BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua data variabel independen dan satu variabel dependen. Data variabel independen yaitu pengangguran dan inflasi tahun 2010-2017. Data variabel dependen adalah pertumbuhan ekonomi tahun 2010-2017. Data yang ada dalam penelitian ini merupakan data skunder yang didapat dari website Badan Pusat Statistik.

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduannya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data bersifat normal atau tidak maka peneliti menggunakan analisa *Kolmogrov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikasi variabel memiliki nilai signifikasi > 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov*

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	33,68138786
Most Extreme Differences	Absolute	,159
	Positive	,159
	Negative	-,117
Kolmogorov-smirnov Z		,449
Asymp. Sig. (2-tailed)		,988

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22, 2018

Berdasarkan tabel *Kolmogrov-Smirnov* Test diatas diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) yaitu 0,988. Karena nilai signifikansi 0,05 < 0,988 maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antar variabel independent dalam model regresi. Pengujian multikolinieritas bisa melihat dari nilai *Variance Infation Factor* (VIF). Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) dengan angka 10. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas

Tabel 4.2 Hasil Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,973	1,028
	X2	,973	1,028

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22, 2018

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF pada variabel pengangguran 0,973 variabel inflasi sebesar 0,973. Jadi bisa diartikan variabel pengangguran dan inflasi inflasi terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan terhadap pengamatan yang lain. Regresi yang baik tidak pada kondisi heteroskedastisitas.

Gambar 4.1 Hasil heteroskedastisitas

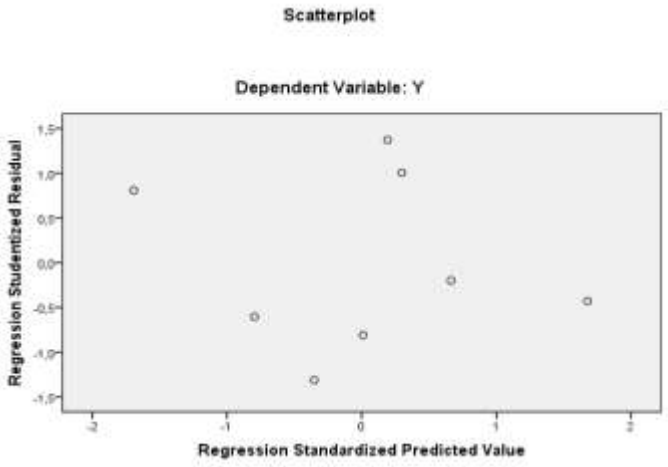

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22, 2018

Gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak. Titik-titik data juga tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengatahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu degan variabel pengganggu periode sebelumnya.

Tabel 4.3 Hasil Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	2,171[a]

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22, 2018

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson yaitu 0,471 Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan melihat nilai DW < -2 berarti terjadi autokorelasi positif, nilai DW diantara -2 atau +2 berarti tidak terjadi autokorelasi, nilai DW > - 2 berarti terjadi autokorelasi negatif. Jadi model regresi tidak terdapat autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Brganda

Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	675,233	69,593		9,703	,000
	X1	-,410	,120	-,819	-3,428	,019
	X2	,056	,102	,131	,548	,607

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22, 2018

Tabel diatas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

Y= 675,233 – 0,410 + 0,056

Atau

Pertumbuhan Ekonomi = 675,233 – 0,410 (pengangguran) + 0,056 (inflasi)

Keterangan:

a. Konstanta sebesar 675,233, artinya apabila jika tidak ada variabel pengangguran dan inflasi , maka nilai variabel pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 675,233.
b. Koefisien regresi -0,410 (bertanda negatif) menunjukkan bahwa peningkatan pengangguran akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,410.

c. Koefisien regresi 0,056 (bertanda positif) menunjukkan bahwa peningkatan inflasi akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,056.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Tabel 4.5 Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	675,233	69,593		9,703	,000
	X1	-,410	,120	-,819	-3,428	,019
	X2	,056	,102	,131	,548	,607

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22, 2018

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Dari tabel diatas untuk variabel pengangguran menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} -3,428 lebih besar dari t_{abel} 2,364. Atau, pada tabel nilai signifikansi 0,019 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkam pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuahn ekonomi.
2. Dari tabel diatas untuk variabel inflasi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 0,548 lebih kecil dari t_{tabel} 2,364. Atau, pada tabel nilai signifikansi 0,607 lebih besar dari 0,05. Sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Jadi

dapat disimpulkan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuahn ekonomi.

b. Uji F

Tabel 4.6 Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26329,625	2	13164,813	6,515	,040[a]
	Residual	10103,250	5	2020,650		
	Total	36432,875	7			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengolahan data, terlihat bahwa nilai Fhitung 6,515 lebih besar dari Ftabel 5,786 serta nilai signifikansi sebesar 0,040 kurang dari 0,05. Hal ini berarti bahwa pengangguran dan inflasi, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.